

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 9 Maret 2018 ditutup mengalami kenaikan di tengah koreksi yang terjadi di pasar surat utang global serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dimana Surat Utang Negara dengan tenor 6 - 10 tahun yang cenderung mengalami kenaikan, sementara itu pada tenor yang lebih panjang terlihat masih mengalami penurunan imbal hasil.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan terbatas berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 20 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami perubahan hingga sebesar 8 bps seiring dengan perubahan harga yang berkisar antara 5 - 55 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami perubahan yang berkisar antara 1 - 5 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 50 bps.

Kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar negeri. Kenaikan imbal hasil terhadap beberapa Surat Utang Negara pada perdagangan di akhir pekan masih didukung oleh dair faktor internal berupa naiknya imbal hasil surat utang global. Adapun koreksi harga yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil lebih dipengaruhi oleh faktor aksi jual oleh investor asing, hingga 8 Maret 2018 investor asing melakukan net sell sebesar Rp16,44 triliun serta jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan diadakan pada hari Selasa, 13 Februari 2017.

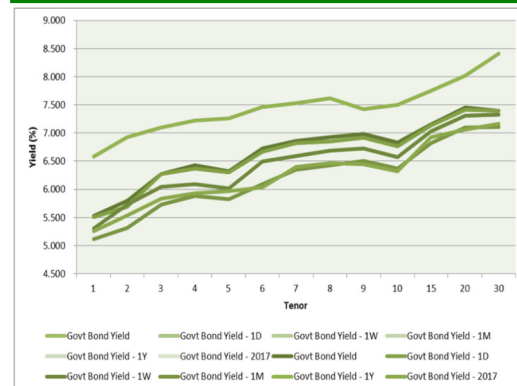
Koreksi harga di akhir pekan telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 1 bps di level 6,263%, 10 tahun sebesar 6,5 bps di level 6,789%, dan 15 tahun sebesar 2 bps di level 7,121%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 20 tahun, imbal hasilnya mengalami perubahan sebesar 2,5 bps pada level 7,419%.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, perubahan tingkat imbal hasilnya pada perdagangan di akhir pekan ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan. Seiring dengan koreksi yang terjadi pada perdagangan surat utang global, Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga terlihat mengalami koreksi yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasilnya. Imbal hasil dari INDO-23 INDO-28, INDO-38, dan INDO-48 masing - masing ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 3,774%; 4,138%; 4,819%; dan 4,767% setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 3 - 14 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan di akhir pekan senilai Rp12,55 triliun dari 39 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,04 triliun. Obligasi Negara seri FR0064 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,87 triliun dari 75 kali transaksi di harga rata - rata 96,10% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0063 senilai Rp1,62 triliun dari 32 kali transaksi di harga rata - rata 97,42%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0064	98.82	94.50	95.00	2876.17	75
FR0063	97.75	97.20	97.33	1620.21	32
FR0059	101.75	99.00	100.01	978.72	47
FR0040	124.04	123.00	124.03	870.78	5
FR0056	109.00	108.60	108.75	744.98	31
FR0074	102.25	101.10	101.10	740.90	22
FR0061	103.00	102.98	102.99	495.40	11
SPN03180404	99.77	99.68	99.77	402.50	3
SPN03180430	99.37	99.35	99.35	400.00	2
FR0070	108.35	107.60	108.35	326.87	10

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADHI02CN1	idA-	100.00	100.00	100.00	478.00	2
SSIA01ACN1	idA	100.00	100.00	100.00	200.00	2
TBIG02CN1	AA-(idn)	100.00	100.00	100.00	200.00	2
WSKT01BCN2	idA-	101.00	101.00	101.00	160.00	2
TPIA01B	idAA-	100.00	100.00	100.00	146.00	2
STTP01BCN2	idA	100.00	100.00	100.00	100.00	4
SMMF03	A-(idn)	100.00	100.00	100.00	84.00	2
TAFS02BCN2	AAA(idn)	100.00	100.00	100.00	76.00	2
IIFFO1A	idAAA	102.52	102.52	102.52	55.00	1
ADMFO3BCN5	idAAA	102.42	102.42	102.42	48.00	1

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,94 triliun dari 45 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya tahap I Tahun 2017 (ADHI02CN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp478 miliar dari 2 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkeanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016 Seri A (SSIA01ACN1) senilai Rp200 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,00%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 19,00 pts (0,13%) pada level 13797,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13771,00 hingga 13806,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi ditengah bervariasinya pergerakan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia setelah rapat Dewan Gubernur BoJ. Yuan China (CNY) memimpin penguatan mata uang regional yang diikuti oleh Baht Thailand (THB) dan Won Korea Selatan (KRW). Adapun mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin pelemahan mata uang regional yang diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Ringgit Malaysia (MYR)

Dalam sepekan terakhir, mata uang regional juga cenderung mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, dengan dipimpin oleh Yen Jepang (JPY) dan Peso Philippina (PHP). Adapun mata uang Won Korea Selatan (KRW) dalam sepekan.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak terbatas dengan arah pergerakan yang masih akan menurun jelang pelaksanaan lelang penjualan Surat Utang Negara. Menjelang lelang penjualan Surat Utang Negara pada hari Selasa, 13 Maret 2018 kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung beregerak terbatas dengan peluang terjadinya koreksi harga pada seri - seri yang akan dilelang, yaitu FR0063, FR0064, FR0075 dan FR0076.

Sementara itu dari faktor eksternal, pergerakan imbal hasil surat utang global yang kembali ditutup dengan kenaikan pada perdagangan di akhir pekan juga akan membatasi pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan di akhir pekan ditutup naik pada level 2,896% begitu pula dengan imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama yang ditutup naik masing - masing pada level 0,647% dan 1,492%.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara kembali memasuki area konsolidasi, terutama pada tenor panjang, sehingga kami perkirakan juga akan mempengaruhi terbatasnya pergerakan harga pada tenor tersebut. Namun untuk tenor pendek terlihat masih mengalami tren penurunan, yang dalam jangka pendek akan mengalami koreksi harga.

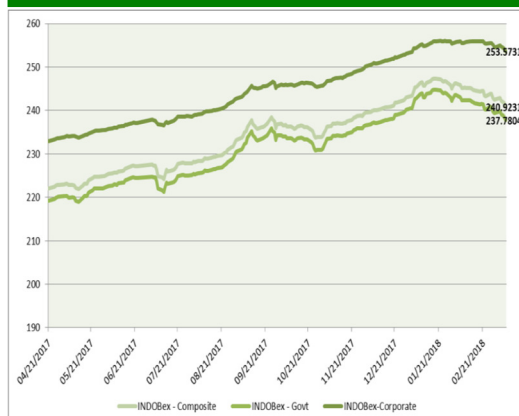
Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Strategi trading masih kami sarankan di tengah kondisi pasar surat utang yang masih bergerak berfluktuasi dengan pilihan pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek hingga menengah seperti seri FR0069, FR0053, FR0061, ORI013, FR0070, FR0056, FR0071, FR0073, FR0058, FR0074, FR0068 dan FR0072.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Pada sepekan kedepan terdapat delapan surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp8,715 triliun.**

Ke-delapan surat utang tersebut adalah Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 Seri A (BFIN03ACN2) senilai Rp540 miliar dan Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri A (SMFP03ACN7) senilai Rp677 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 12 Maret 2018. Adapun Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A (ASDF03ACN3), Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap V Tahun 2015 Seri B (BEXI02BCN5) senilai Rp1,298 triliun dan Surat Perbendaharaan Negara Syariah seri 13032018 (SPNS13032018) senilai Rp3,45 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 13 Maret 2018. Sementara Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri A (ADHI01ACN2) senilai Rp125 miliar, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 (ADHISM1CN2) senilai Rp125 miliar, dan Obligasi Berkelanjutan I Medco Energi International Tahap II Tahun 2013 (MEDC01CN2) senilai Rp1,5 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Kamis, 15 Maret 2018.

•**PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat "idAA+" kepada PT Semen Indoensia (Persero) Tbk dan Obligasi.**

Prospek untuk peringkat tersebut adalah "stabil". Peringkat mencerminkan posisi PT Semen Indonesia yang kuat dan jaringan penjualan yang baik, struktur permodalan yang konservatif, dan proteksi arus kas dan likuiditas yang kuat. Namun, margin profitabilitas PT Semen Indonesia yang terus tertekan dan paparan terhadap volatilitas di sektor properti dan konstruksi membatasi peringkat. Peringkat dapat dinaikkan jika PT Semen Indonesia dapat meningkatkan profitabilitas dan memperluas pangsa pasarnya, baik di dalam negeri maupun di pasar regional, dengan memperluas bisnis hilir beton siap pakai dan agregatnya, sementara untuk menjaga struktur permodalan di level konservatif dan proteksi arus yang kuat secara berkelanjutan. Namun, peringkat juga bisa diturunkan jika terdapat indikasi kehilangan pangsa pasar yang berkelanjutan terhadap pesaing baru, dan penurunan profitabilitas yang material karena melemahnya posisi PT Semen Indonesia di dalam menentukan harga akibat kondisi pasokan semen yang berlebih, harga batu bara yang lebih tinggi, dan atau melemahnya mata uang domestik, mengingat sebagian besar kebutuhan energinya terpapar terhadap dollar Amerika. Peringkat juga bisa berada dibawah tekanan jika PT Semen Indonesia menambah utang lebih besar dari proteksi terkait dengan program ekspansi. Hingga 30 September 2017, kepemilikan saham PT Semen Indonesia dimiliki oleh pemerintah Indoensia sebesar 51% dan 49% dimiliki oleh publik.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.878	2.858	↑ 0.020	0.007
UK	1.499	1.473	↑ 0.025	0.017
Germany	0.643	0.625	↑ 0.018	0.028
Japan	0.048	0.048	↓ 0.000	0.000
Hong Kong	2.008	2.019	↓ -0.011	-0.005
Singapore	2.428	2.406	↑ 0.022	0.009
Thailand	2.368	2.363	↑ 0.005	0.002
India	7.674	7.662	↑ 0.012	0.002
Indonesia (USD)	4.158	4.153	↑ 0.005	0.001
Indonesia	6.789	6.723	↑ 0.066	0.010
Malaysia	3.982	3.984	↓ -0.002	-0.001
China	3.832	3.837	↓ -0.005	-0.001

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	158.34	204.79	312.61	424.81	5.522
2	159.53	211.52	320.15	463.23	5.796
3	159.06	217.51	318.77	494.87	6.274
4	159.25	226.17	318.52	519.15	6.426
5	160.42	233.62	321.07	538.30	6.319
6	162.25	237.51	325.53	554.60	6.727
7	164.35	237.65	330.67	569.53	6.855
8	166.41	234.96	335.60	583.85	6.925
9	168.27	230.63	339.84	597.76	6.987
10	169.83	225.68	343.24	611.19	6.826

Perdagangan Project Based Sukuk

Harga Surat Utang Negara

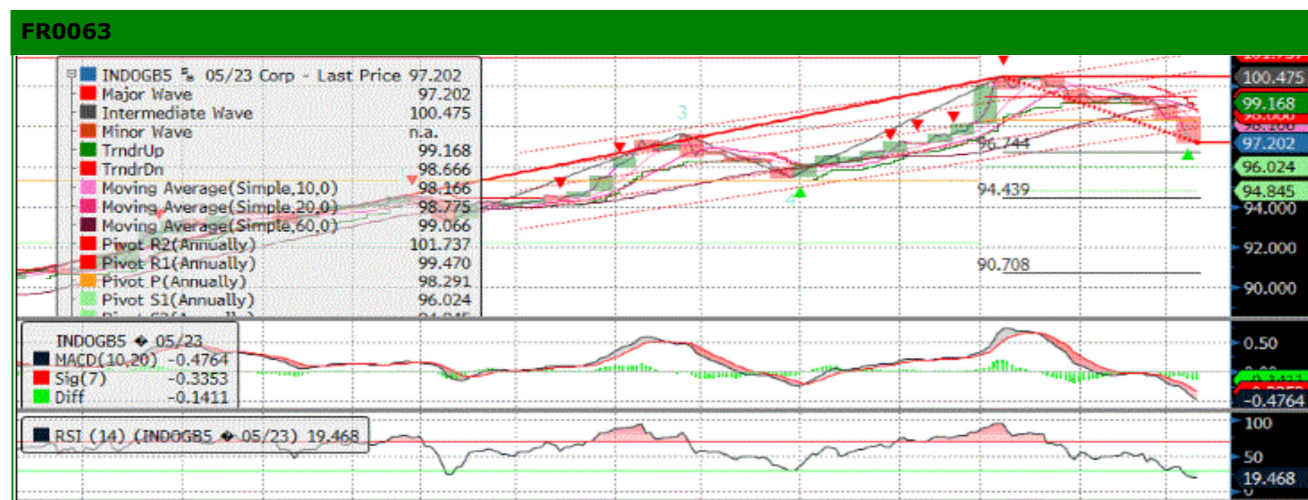
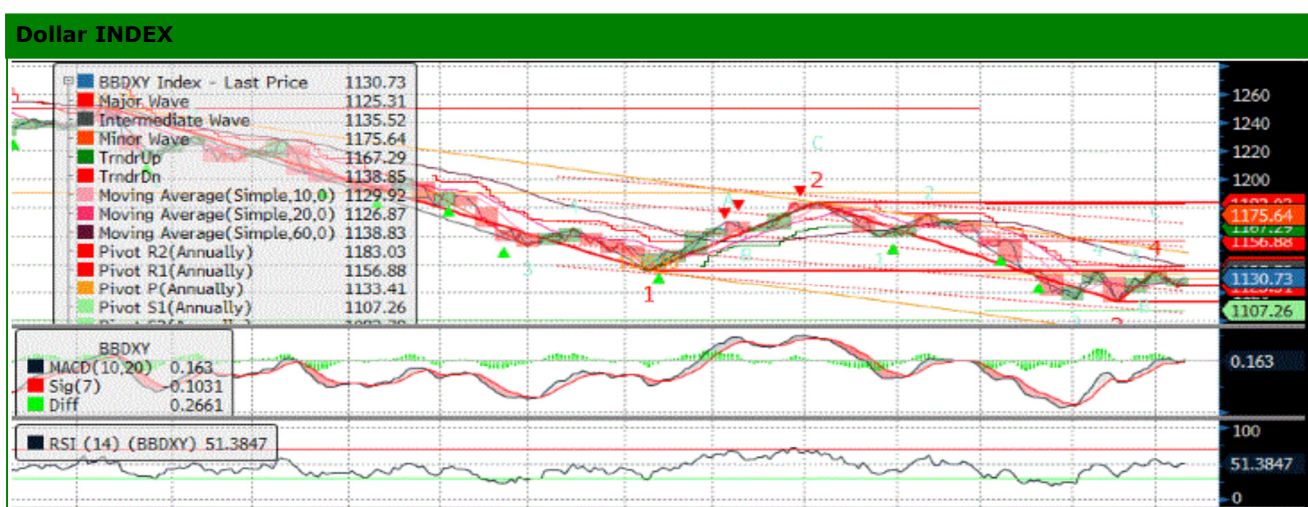
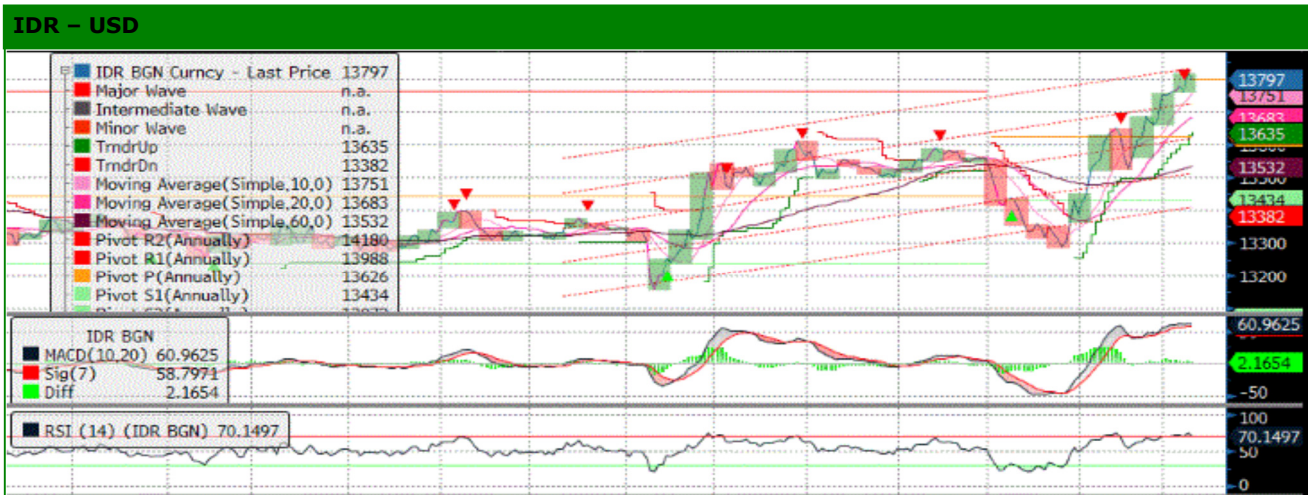
Data per 9-Mar-18												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR66	5.250	15-May-18	0.18	100.13	100.15	↓ (2.30)	4.473%	4.350%	↑ 12.31	0.185	0.181	
FR32	15.000	15-Jul-18	0.35	103.67	103.69	↓ (1.90)	4.376%	4.324%	↑ 5.15	0.354	0.346	
FR38	11.600	15-Aug-18	0.44	102.99	103.03	↓ (4.30)	4.626%	4.530%	↑ 9.63	0.439	0.429	
FR48	9.000	15-Sep-18	0.52	102.10	102.09	↑ 0.20	4.839%	4.843%	↓ (0.39)	0.495	0.484	
FR69	7.875	15-Apr-19	1.10	102.64	102.65	↓ (1.60)	5.372%	5.357%	↑ 1.48	1.047	1.019	
FR36	11.500	15-Sep-19	1.52	108.32	108.44	↓ (11.60)	5.695%	5.618%	↑ 7.65	1.368	1.330	
FR31	11.000	15-Nov-20	2.69	112.26	112.39	↓ (13.30)	5.983%	5.932%	↑ 5.04	2.346	2.278	
FR34	12.800	15-Jun-21	3.27	119.27	119.40	↓ (13.70)	6.191%	6.149%	↑ 4.19	2.755	2.672	
FR53	8.250	15-Jul-21	3.35	106.15	106.19	↓ (4.80)	6.188%	6.173%	↑ 1.55	2.978	2.889	
FR61	7.000	15-May-22	4.18	102.31	102.53	↓ (22.30)	6.359%	6.299%	↑ 6.06	3.630	3.518	
FR35	12.900	15-Jun-22	4.27	123.76	124.19	↓ (43.20)	6.439%	6.336%	↑ 10.23	3.431	3.324	
FR43	10.250	15-Jul-22	4.35	114.32	114.71	↓ (38.60)	6.423%	6.328%	↑ 9.46	3.629	3.516	
FR63	5.625	15-May-23	5.18	97.20	97.26	↓ (5.30)	6.263%	6.251%	↑ 1.23	4.479	4.343	
FR46	9.500	15-Jul-23	5.35	113.65	113.60	↑ 4.90	6.442%	6.452%	↓ (1.01)	4.341	4.206	
FR39	11.750	15-Aug-23	5.44	123.24	123.60	↓ (35.50)	6.593%	6.524%	↑ 6.89	4.286	4.150	
FR70	8.375	15-Mar-24	6.02	108.32	108.62	↓ (29.70)	6.673%	6.616%	↑ 5.77	4.724	4.571	
FR44	10.000	15-Sep-24	6.52	116.66	116.90	↓ (23.60)	6.793%	6.752%	↑ 4.12	4.871	4.711	
FR40	11.000	15-Sep-25	7.52	123.89	124.43	↓ (54.20)	6.876%	6.795%	↑ 8.13	5.322	5.145	
FR56	8.375	15-Sep-26	8.52	108.61	108.96	↓ (35.20)	7.015%	6.962%	↑ 5.27	6.130	5.922	
FR37	12.000	15-Sep-26	8.52	131.74	132.46	↓ (72.20)	6.991%	6.896%	↑ 9.47	5.714	5.521	
FR59	7.000	15-May-27	9.18	100.34	100.83	↓ (48.60)	6.947%	6.875%	↑ 7.21	6.785	6.557	
FR42	10.250	15-Jul-27	9.35	123.31	123.31	↑ 0.00	6.833%	6.833%	-	6.490	6.276	
FR47	10.000	15-Feb-28	9.94	119.88	119.88	↑ 0.00	7.169%	7.169%	-	6.806	6.570	
FR64	6.125	15-May-28	10.18	95.17	95.63	↓ (46.30)	6.789%	6.723%	↑ 6.55	7.504	7.257	
FR71	9.000	15-Mar-29	11.02	113.73	113.96	↓ (22.70)	7.176%	7.148%	↑ 2.77	7.191	6.942	
FR52	10.500	15-Aug-30	12.44	126.36	126.57	↓ (20.20)	7.247%	7.226%	↑ 2.12	7.771	7.500	
FR73	8.750	15-May-31	13.18	112.04	112.46	↓ (41.40)	7.309%	7.264%	↑ 4.56	8.173	7.885	
FR54	9.500	15-Jul-31	13.35	118.26	118.77	↓ (50.50)	7.331%	7.277%	↑ 5.32	8.199	7.909	
FR58	8.250	15-Jun-32	14.27	107.74	108.23	↓ (49.20)	7.362%	7.309%	↑ 5.33	8.706	8.397	
FR74	7.500	15-Aug-32	14.44	101.29	101.74	↓ (45.00)	7.353%	7.302%	↑ 5.05	9.053	8.732	
FR65	6.625	15-May-33	15.18	95.43	95.62	↓ (19.10)	7.121%	7.100%	↑ 2.14	9.457	9.132	
FR68	8.375	15-Mar-34	16.02	108.35	108.50	↓ (15.00)	7.472%	7.456%	↑ 1.53	9.037	8.712	
FR72	8.250	15-May-36	18.18	107.94	108.00	↓ (5.70)	7.444%	7.439%	↑ 0.55	9.802	9.451	
FR45	9.750	15-May-37	19.18	121.90	121.90	↑ 0.00	7.566%	7.566%	-	9.678	9.325	
FR75	7.500	15-May-38	20.18	100.82	101.09	↓ (26.40)	7.419%	7.394%	↑ 2.52	10.500	10.125	
FR50	10.500	15-Jul-38	20.35	131.95	131.47	↑ 48.00	7.429%	7.466%	↓ (3.74)	10.006	9.648	
FR57	9.500	15-May-41	23.18	121.90	121.90	↓ (0.30)	7.493%	7.493%	↑ 0.02	10.601	10.218	
FR62	6.375	15-Apr-42	24.10	87.14	87.14	↑ 0.10	7.539%	7.539%	↓ (0.01)	11.496	11.078	
FR67	8.750	15-Feb-44	25.94	114.77	114.72	↑ 4.80	7.454%	7.458%	↓ (0.38)	11.459	11.047	
FR76	7.375	15-May-48	30.18	99.92	99.92	↑ 0.60	7.380%	7.381%	↓ (0.05)	12.196	11.762	

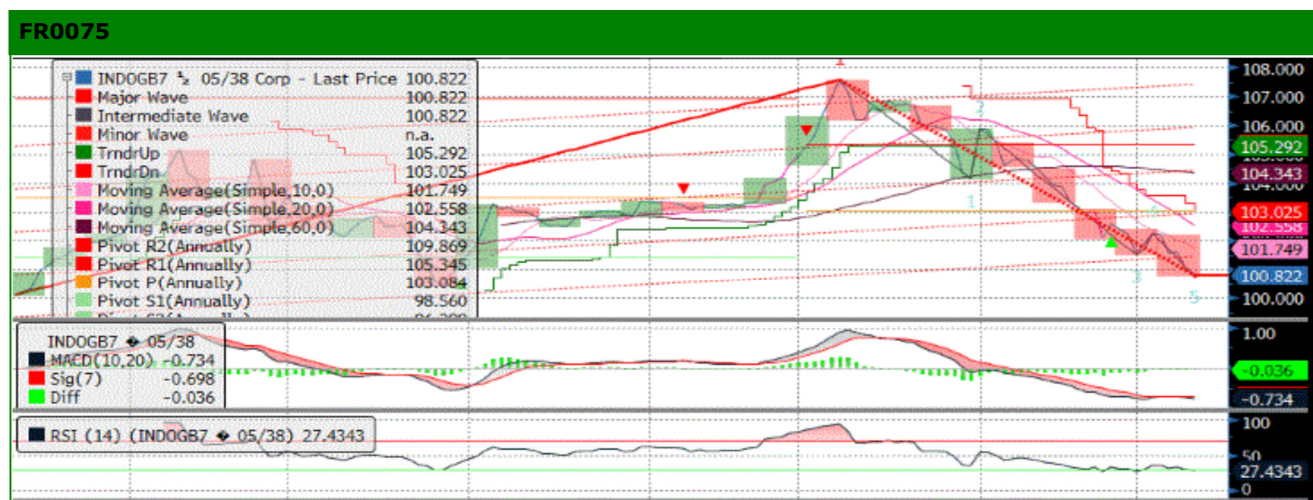
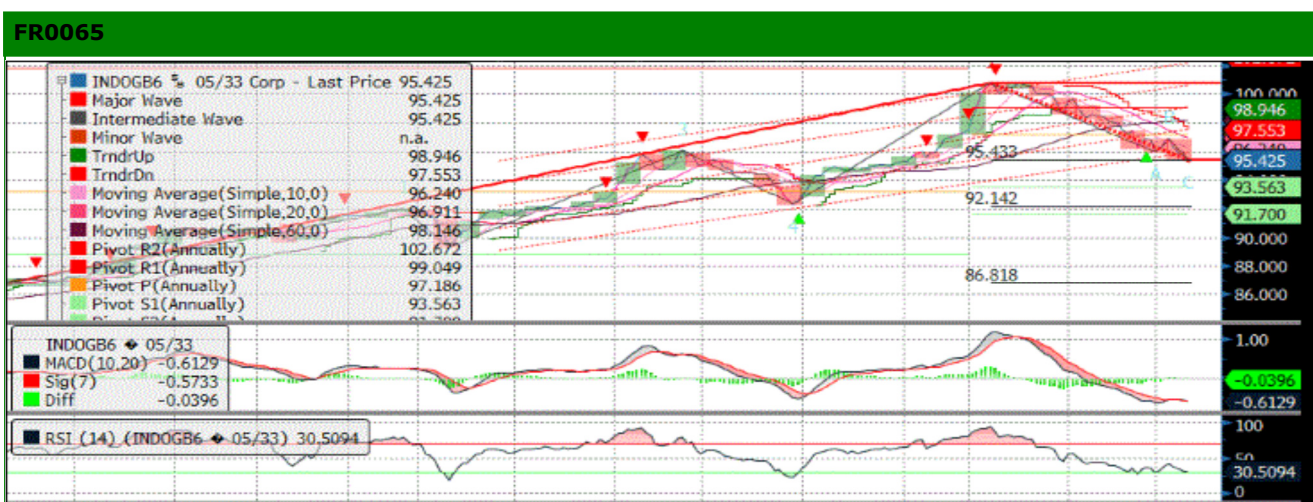
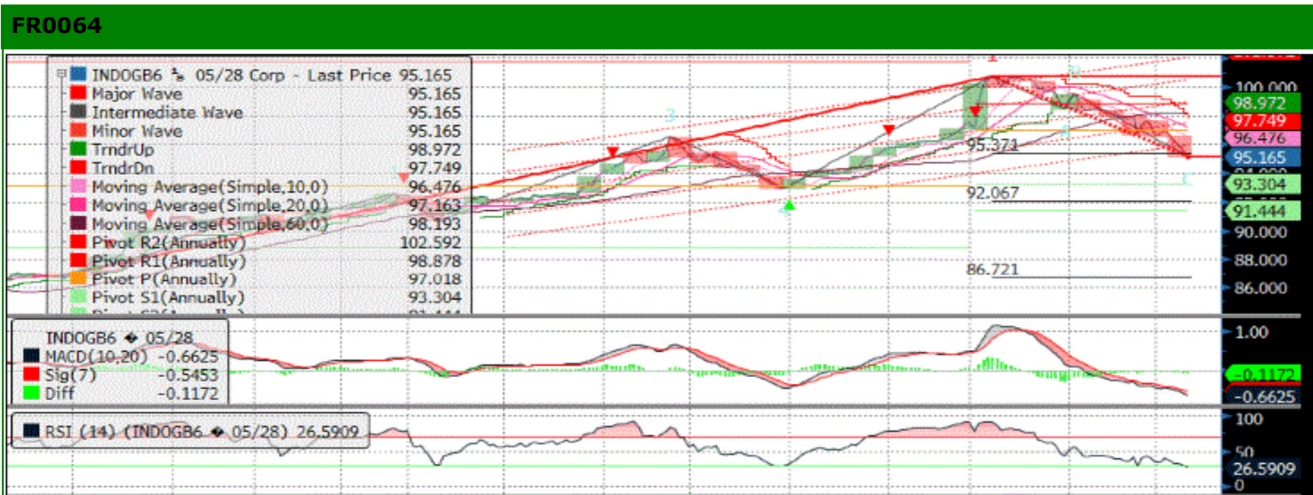
Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Des'14	Des'15	Jun'16	Sep'16	Des'16	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	08-Mar-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	491.93	551.33	601.44	491.61	544.59	581.52	596.70
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	62.08
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	69.98	32.59	46.20	141.83	58.16	50.12	62.08
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,466.33	1,503.99	1,498.18	1,489.48
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	90.11	92.10	100.42	104.00	104.31	103.60	103.74
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	250.96	257.21	263.73	150.80	154.89	161.81	165.31
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	745.82	775.55	796.20	836.15	869.77	848.22	831.78
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	135.21	132.61	143.38	146.88	145.74	143.38	140.80
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	87.41	89.84	87.18	197.06	202.81	205.76	207.34
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	62.34	60.02	62.76	59.84	56.42	56.84	57.01
Lain - lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	109.04	112.29	118.05	117.48	115.79	121.94	124.30
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,099.77	2,106.74	2,129.82	2,148.26
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	80.01	29.73	20.65	39.95	33.62	-21.55	-16.44





MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.